

## ABSTRAK

**Rusliana:** *Program Konseling Individual Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Di SMPN 14 Banjarmasin*, di bawah bimbingan : Drs. H. Abdul Manaf, M.Pd, pada program S1 UIN Antasari Banjarmasin, 2018.

**Kata Kunci:** Program Konseling Individual , Percaya Diri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan percaya diri siswa dan faktor penghambat dan pendukung percaya diri siswa di SMPN 14 Banjarmasin.

Percaya diri adalah perilaku seseorang yang mempercayai kemampuan dirinya, ia percaya bahwa ia mampu mengatasi kegagalan, mencapai tujuan yang diharapkan, dan mengendalikan diri dalam berbagai situasi. Dilihat dari sudut Bimbingan dan Konseling, remaja yang kurang percaya diri akan merasa sangat kesulitan dalam berkomunikasi dengan lawan bicara, yang sering terjadi, mereka sering banyak salah ucap dalam berbicara. Program konseling individual dimaksudkan sebagai pelayanan khusus dalam hubungan langsung tatap muka antara guru BK dan siswa untuk meningkatkan percaya diri. Melalui wawancara dan observasi maka ditemukan 11 siswa kelas VII dan 5 kelas VIII yang mengalami kurang percaya diri, dengan gejala : banyak diam dan malu jika menjawab pertanyaan dari guru, sering menyendiri, takut bergaul dengan teman sebaya, dan malu terhadap kelompok tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan lapangan (*field research*) dan metode wawancara, observasi dan dokumentasi,. Dengan objek Program Layanan Konseling Individual untuk meningkatkan percaya diri siswa di SMPN 14 Banjarmasin subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru BK yang memberikan Layanan Konseling Individual kepada anak yang kurang percaya diri di SMPN 14 Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Bimbingan dan Konseling meningkatkan kepercayaan diri siswa menggunakan layanan informasi dan konseling individual. Adapun program konseling individual untuk meningkatkan percaya diri siswa di SMPN 14 Banjarmasin meliputi : Tahap awal, tahap tengah (kerja) dan tahap Akhir. Pada tahap adalah tahap membangun hubungan suasana yang nyaman dengan tektik rapport, pada tahap kedua yaitu menggali informasi mengenai siswa yang kurang percaya diri dengan pertanyaan, kemudian memberi motivasi dan nasehat secara islam serta disarankan untuk melakukan aktivitas dengan orang banyak seperti mengikuti ekstrakurikuler dan petugas (di kelas ataupun upacara), dan ditahap akhir yaitu tahap evaluasi kepada siswa yang kurang percaya diri. Apabila siswa yang kurang percaya diri tidak mengalami perubahan dan tidak mau melakukan perubahan maka akan diberikan system point, agar anak mau berubah kearah yang lebih baik lagi. Adapun faktor yang mempengaruhi percaya diri siswa di SMPN 14 Banjarmasin adalah faktor internal dan eksternal.